

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs YMI WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs YMI WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

HIZA FAIZATUSSILMI HALIDA

NIM. 2118254

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hiza Faizatussilmi Halida

NIM : 2118254

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2018

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS YMI WONOPRINGGO”** adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang Menyatakan



HIZA FAIZATUSSILMI HALIDA

NIM. 2118254

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Hiza Faizatussilmi Halida

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Hiza Faizatussilmi Halida
NIM : 2118254
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS YMI WONOPRINGGO**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2025
Pembimbing,


Saptika Lya Dian Pramaesti, M.Pd
NIP. 198902242015032006



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Judul Skripsi : **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS YMI WONOPRINGGO**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji II

Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 15 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf			
Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je

ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha

ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah MATI dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /1/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /1/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

MOTO

“Setiap hari adalah kesempatan baru untuk berkembang dan kesuksesan harus diperjuangkan”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim . . . Alhamdulillahirabbil'alamiin

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, ketabahan, dan semangat pantang menyerah memberkahi dan meridhoiku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ghozali dan Ibu Nur Hidayah yang senantiasa merawat dengan penuh cinta, kasih, sayang serta mendidik dengan penuh kesabaran, nasihat dan do'a yang selalu tercurah untuk kesuksesan anaknya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kepada adik – adik, Miladia Nur Kamila dan Kamalina Dzilkamala yang tidak hentinya selalu memberikan dukungan, motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan studi saya.
3. Kepada segenap keluarga besar yang menjadi support sistem, yang senantiasa mendukung dan memberikan izin disetiap keputusan yang saya ambil.

4. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang membimbing saya dalam masa perkuliahan sejak semester awal hingga pada akhirnya saya mendapatkan gelar sarjana.
5. Kepada Ibu Santika Lya Dian Pramesti, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan penuh kesabaran membimbing saya yang tidak jarang melakukan kesalahan dalam proses bimbingan, serta support dan motivasinya yang selalu beliau berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang turut memberikan warna dalam cerita perkuliahan ini.
8. Semua pihak yang telah membantu saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Yang terakhir, teruntuk diriku sendiri Hiza Faizatussilmi Halida Terimakasih telah berjuang, bertahan dan berproses dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Hiza Faizatussilmi Halida. 2025. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah akhlak di MTs YMI Wonopringgo*

Pembimbing: Santika Lya Dian Pramesti, M.Pd.

Masalah dalam penelitian ini terkait pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Kedisiplinan belajar sebagai variabel X terhadap hasil belajar sebagai variabel Y. Fenomena dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi bahwa kedisiplinan di sekolah sangat baik. Peneliti mewawancarai tiga siswa secara acak sebagai langkah awal observasi untuk menentukan tingkat kedisiplinan para siswa di sekolah MTs YMI Wonopringgo. Hasil observasi wawancara awal menunjukkan bahwa ketertiban berpakaian siswa sudah ditaati dan keterlambatan siswa sudah minim bahkan tidak terjadi.

Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji mengenai tingkat kedisiplinan tersebut secara kuantitatif, agar peneliti dapat mengetahui indikator kedisiplinan siswa secara nyata antara lain: nilai ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, kehadiran di kelas, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan kepatuhan terhadap tata tertib madrasah. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, agar mengukur tingkat kedisiplinan siswa secara numerik agar terlihat signifikansi hasil dari beberapa indikator yang peneliti pilih.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan metode korelasional. Hasil dari penelitian tersebut kedisiplinan belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, meskipun dalam kategori yang lemah. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,206. Hasil uji T dan uji F menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik ($p < 0,05$), baik secara parsial maupun simultan. Namun demikian, besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar hanya sebesar 4,2% ($R^2 = 0,042$), yang berarti bahwa 95,8% variabilitas hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar kedisiplinan belajar, seperti motivasi, lingkungan belajar, metode pengajaran, dan kondisi psikologis siswa.

Kata kunci: Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

ABSTRACT

The problem in this research concerns the influence of learning discipline on student learning outcomes in the subject of faith and morals. Learning discipline serves as the X variable and learning outcomes as the Y variable. The phenomenon in this research is based on observations that discipline at the school is very good. The researcher interviewed three students randomly as the initial step of the observation to determine the level of student discipline at MTs YMI Wonopringgo. The results of the initial interview observations indicated that students adhered to dress code and that student tardiness was minimal or even non-existent. In this case, the researcher wanted to examine this level of discipline quantitatively to identify indicators of student discipline, including: punctuality in completing assignments, class attendance, active participation in the learning process, and adherence to madrasah rules. The researcher used a quantitative research method to measure the level of student discipline numerically to demonstrate the significance of the results from several selected indicators. Based on this, the researcher used a correlational method. The results of the study showed that learning discipline has a significant contribution to student learning outcomes, albeit in the weak category. The results of the regression analysis indicate a positive relationship between learning discipline and student learning outcomes, as indicated by a correlation coefficient of 0.206. The results of the T-test and F-test indicate that the effect is statistically significant ($p < 0.05$), both partially and simultaneously. However, the magnitude of the effect of learning discipline on learning outcomes is only 4.2% ($R^2 = 0.042$), which means that 95.8% of the variability in student learning outcomes is influenced by factors other than learning discipline, such as motivation, learning environment, teaching methods, and student psychological conditions.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, karuniah, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS YMI Wonopringgo”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak serta bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Muhlisin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, MA., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

4. Bapak Faridh Ricky F. M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan nasihat selama perkuliahan.
6. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Bapak Muhammad Adi Nugroho, S.Pd. selaku Kepala MTs YMI Wonopringgo yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Ibu Nok Uzana, S.Ag selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs YMI Wonopringgo dan beserta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis (Bapak Ghozali dan Ibu Nur Hidayah) yang selalu mendidik, merawat, dan memberikan kasih sayang kepada penulis.
10. Kedua adik - adik penulis (Miladia Nur Kamila dan Kamalina Dzilkamala) yang tidak hentinya selalu memberikan dukungan, motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan studi.
11. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

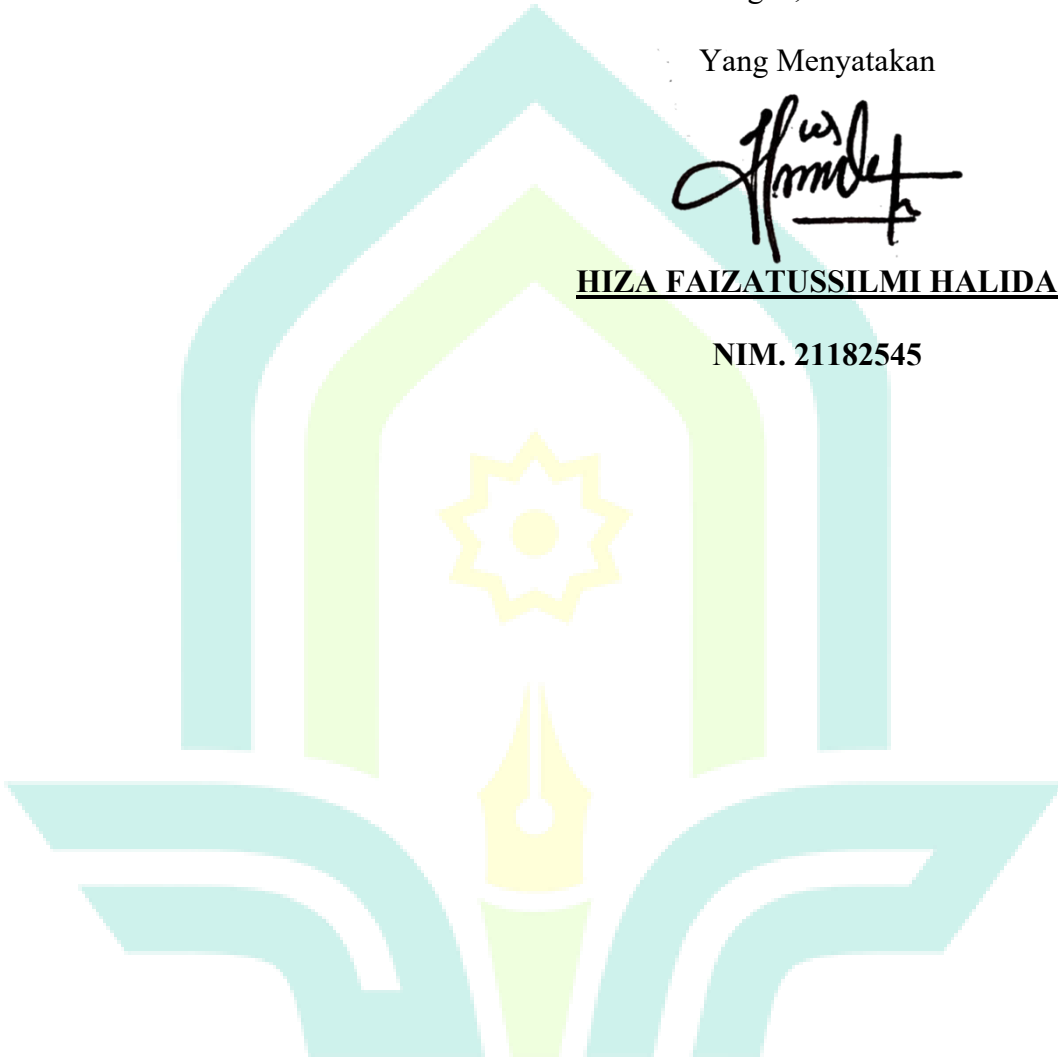
Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang Menyatakan



HIZA FAIZATUSSILMI HALIDA

NIM. 21182545



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	39
2.3 Kerangka Berpikir	44
2.4 Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Variabel Penelitian	51
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
3.5 Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	64
4.2 Analisis data	68
4.3 Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	
5.1.Kesimpulan	94
5.2.Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa Kelas VIII MTs YMI Wonopringgo	49
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas VIII MTs YMI Wonopringgo	51
Tabel 3.3 Poin Alternatif Jawaban Kuesioner.....	54
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kedisiplinan Belajar	55
Tabel 3.5 Pedoman Konversi	60
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di MTs YMI Wonopringgo	67
Tabel 4.2 Uji Validitas Kedisiplinan Belajar Siswa.....	68
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar Siswa	70
Tabel 4.4 Data Kuesioner Kedisiplinan Belajar Siswa	71
Tabel 4.5 Data Nilai PAT Hasil Belajar Siswa	76
Tabel 4.6 Analisis Deskripsi Kedisiplinan Belajar Siswa.....	78
Tabel 4.7 Hasil Konversi Skor Variabel X	80
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Hasil belajar Siswa.....	80
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian	81
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	82
Tabel 4.11 Uji Linearitas.....	83
Tabel 4.12 Uji T Parsial	84
Tabel 4.13 Uji F Simultan.....	85
Tabel 4.14 Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	85
Tabel 4.15 Interpretasi Koefisien Korelasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Uji Coba Instrument Penelitian

Lampiran 5 Kuesioner Kedisiplinan Belajar Siswa

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang sempurna diantara semua makhluk ciptaan-Nya. Setiap manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apa pun, tetapi ia telah dilengkapi dengan fitrah yang memungkinkannya untuk menguasai berbagai pengetahuan dan peradaban (Aly, 2003:1). Akal ialah fitrah yang membedakan manusia dengan makhluk Allah SWT yang lain sehingga setiap tutur kata dan laku selalu berdasar pada pemikiran. Selaras kondisi awal manusia dalam mencari pengetahuan, Allah SWT telah mengisyaratkan dalam firman-Nya sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur. (Q.S. Al-Nahl, 16:78)”

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya tidak ada kekuatan sekecil apapun kecuali atas izin dari Allah SWT dan kesempurnaan hanya milik-Nya. Sejak lahir manusia memiliki keistimewaan, karena itu pula manusia

memiliki peran penting yaitu sebagai khalifah Allah SWT yang membawa fungsi ke Tuhan-an dimuka bumi dengan tugas rahmatan lil ‘alamin bagi kehidupan manusia, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ
فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Allah SWT telah menegaskan dalam firman-Nya bahwa kita sebagai manusia, salah satu makhluk-Nya yang diberikan tanggung jawab menciptakan dunia yang sejahtera dan makmur memerlukan sebuah kerja keras, persatuan dan tekad yang besar. Hal ini dapat dimulai dari membumikan Al-Qur'an. Mempelajari, menghayati, mengamalkan Al-Qur'an merupakan bentuk ikhtiar serta menempatkan ilmu pengetahuan sebagai pilar aktualisasi potensi manusia.

Individu manusia telah dibekali dengan potensi dalam dirinya masing-masing, melalui pendidikan manusia telah mengfungsikan fitrah dengan belajar. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan primer setiap individu, ini sesuai dengan ranah pendidikan dalam mengembangkan kognitif, membentuk afektif dan melatih psikomotorik. Hal ini, termuat

dalam departemen pendidikan nasional (2003:16) tentang Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan sangat strategis dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan pendidikan berorientasi pada pencapaian akademik yang disinergikan pada internalisasi akhlak mulia dan kepribadian yang utuh selaras dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan merupakan proses sosial dan kultural yang berperan sentral membentuk sumber daya manusia berkualitas. Lingkup pendidikan formal di Indonesia, lembaga-lembaga pendidikan islam seperti madrasah dan pesantren memegang peranan strategis, terutama dalam menyinergikan antara pendidikan akademik dan nilai-nilai religius. Madrasah adalah salah satu model pendidikan yang mengintegrasikan dimensi spiritual, moral, dan intelektual, yang berupaya menciptakan manusia yang cerdas secara kognitif, juga unggul secara afektif dan psikomotorik.

Aspek penting dalam sistem pendidikan yaitu kedisiplinan. Daniel Goleman (2007) mengungkapkan pendapat bahwa kedisiplinan merupakan

salah satu komponen utama dalam kecerdasan emosional yang berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam mengelola diri dan mencapai tujuan. Kedisiplinan dalam ini tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai internalisasi nilai-nilai kepatuhan, tanggung jawab, dan pengendalian diri yang terwujud pada perilaku keseharian siswa. Hardiansyah A (2012:69-71) mengutip pendapat Foucault pada karya *monumental Discipline and Punish* menyatakan bahwa disiplin bukan sekadar alat kontrol eksternal, melainkan sebuah mekanisme pembentukan subjek melalui regulasi waktu, ruang, dan tubuh. Praktik yang terjadi dalam pendidikan islam, disiplin terwujud dalam pengaturan aktivitas harian yang ketat, mulai dari kegiatan pembelajaran, shalat berjamaah, hingga evaluasi rutin yang dilakukan secara sistemik.

Kedisiplinan dalam dunia pendidikan juga termasuk disiplin dalam belajar. Disiplin belajar adalah kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah dan guru selama proses pembelajaran, yang tumbuh dari kesadaran diri melalui pembiasaan. Sikap disiplin ini penting dalam pendidikan karena dapat meningkatkan prestasi belajar dan membantu siswa membentuk perilaku yang lebih baik. Disiplin dalam belajar membantu siswa menghindari kebiasaan menunda tugas, sehingga seluruh materi pelajaran dapat diselesaikan tanpa ada yang terlewatkan.

Realitas pendidikan di madrasah, seperti MTs YMI Wonopringgo, aspek kedisiplinan menjadi unsur kunci dalam menunjang efektivitas pembelajaran. Hal itu sepemikiran dengan pandangan Durkheim yang

menyatakan bahwa pendidikan merupakan alat sosial yang digunakan secara sadar untuk mentransmisikan norma dan nilai sosial melalui institusi formal. Oleh karena itu, pembelajaran akidah akhlak di Madrasah tidak hanya bertujuan membentuk pemahaman teologis siswa, tetapi juga menanamkan nilai moral yang menjadi fondasi utama dalam perilaku sehari-hari. Namun demikian, dalam praktiknya, berhasilnya proses pendidikan bukan hanya dipengaruhi pada kurikulum dan materi ajar semata, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh karakter dan sikap peserta didik, salah satunya adalah sikap disiplin. Disiplin dalam institusi pendidikan, menurut Durkheim, berfungsi untuk membentuk kesadaran kolektif yang memungkinkan individu berfungsi secara harmonis dalam struktur sosial. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan individu dalam konteks sekolah, semakin besar kemungkinan tercapainya hasil belajar yang optimal (Harahap, 2024).

Kedisiplinan dalam pendidikan dapat mempengaruhi berbagai aspek, termasuk hasil belajar. Hubungan antara kedisiplinan dan hasil belajar bukanlah hubungan yang bersifat linier atau mekanistik, hal ini dipengaruhi oleh berbagai variabel kontekstual seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran guru, iklim kelas, serta dukungan sosial baik dari keluarga ataupun lingkungan sekolah. Meskipun demikian, sejumlah penelitian sebelumnya menghasilkan ada korelasi baik antara tingkat kedisiplinan siswa dan prestasi akademik.

Madrasah yang dinaungi oleh yayasan seperti di MTs YMI Wonopringgo, sistem pengasuhan dan pengawasan yang bersifat menyeluruh memungkinkan pembentukan habitus kedisiplinan yang lebih kuat. Habitus, dalam terminologi Bourdieu (2020) merujuk pada sistem disposisi yang tertanam dalam individu melalui praktik sosial yang berulang, yang kemudian menjadi kerangka tindakan otomatis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kedisiplinan dalam lingkungan madrasah dapat dipandang sebagai hasil dari internalisasi nilai melalui praktik harian yang konsisten dan intensif, yang kemudian memengaruhi sikap dan prestasi siswa dalam proses belajar.

Di MTs YMI Wonopringgo, fenomena ini juga menjadi perhatian. Berdasarkan observasi awal, peneliti telah mewawancarai ketua kelas VIII A. menurut M. Naufal Akbar Zaky (2025), bahwa kedisiplinan di sekolah sangat baik, terutama tentang ketertiban berpakaian dan keterlambatan siswa. Guru selalu menyambut kedatangan kami sehingga tidak ada yang lolos dari pemeriksaan kelengkapan berpakaian. Hal ini selaras dengan pendapat Zulfa Asila (2025) salah satu siswa kelas VIII B juga mengungkapkan bahwa kedisiplinan di sekolah tidak hanya dilakukan oleh siswa saja namun guru selalu memberikan contoh dan mengarahkan siswa. Salah satu contohnya kami selalu diberikan kepercayaan dalam merancang dan melaksanakan agenda kelas yang dibuat oleh OSIS dalam kegiatan tertentu seperti kegiatan maulid dan isra'mi'raj. Kemudian menurut Moh. Zidan Fahmi Khakim (2025) salah satu siswa kelas VIII E, bahwa penerapan kedisiplinan dalam lingkungan

sekolah cukup baik, karena guru selalu mengingatkan kita untuk tidak menyepelekan tugas yang diberikan sekecil apapun sehingga dalam aktifitas keseharian kami selalu berusaha fokus dan mengerjakan tugas dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan di MTs YMI Wonopringgo sudah baik, terdapat variasi tingkat kedisiplinan di kalangan siswa kelas VIII yang berpotensi memengaruhi capaian akademik mereka, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa, guna memberikan rekomendasi yang tepat bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa di madrasah. Selain itu, penting pula mempertimbangkan realitas empiris bahwa tidak semua siswa madrasah menunjukkan tingkat hasil belajar yang tinggi, meskipun mereka berada dalam lingkungan yang secara struktural mendukung disiplin. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu dilakukan penelitian yang lebih cermat dan terukur untuk mengetahui sejauh mana variabel kedisiplinan benar-benar memengaruhi hasil belajar, serta bagaimana karakteristik hubungan tersebut dalam kerangka institusi pendidikan Islam yang unik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang tersaji, dirasa penting untuk mengkaji secara ilmiah pengaruh kedisiplinan belajar siswa kelas VIII terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak mereka, khususnya di MTs YMI Wonopringgo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi empiris terhadap pengembangan model pendidikan yang berorientasi pada capaian akademik, pembentukan karakter dan etos belajar siswa yang berkelanjutan. Melalui pendekatan kuantitatif, hubungan antara kedisiplinan dan hasil belajar akan diukur secara sistematis guna memperoleh gambaran yang valid dan reliabel mengenai dinamika yang terjadi dalam lembaga pendidikan islam tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena latar belakang masalah di atas, penulis menemukan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa dilihat masih sama saja dari tahun ketahun tidak ada peningkatan yang terlihat berbeda dalam ketepatan waktu seperti datang lebih pagi lagi, kepatuhan terhadap tata tertib masih seperti biasanya.
2. Kedisiplinan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak dirasa guru kurang maksimal namun siswa mampu membuahkan nilai hasil yang cukup baik.
3. Masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai rata-rata dan belum memuaskan.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian lebih terfokus pada suatu fenomena penelitian dan tidak meluasnya masalah penelitian yang lebih universal. Oleh karena itu, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Kedisiplinan disini memuat aspek kedisiplina waktu, kedisiplinan tata tertib, dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran.
2. Hasil penilaian akhir tahun (PAT) siswa di MTs YMI Wonopringgo.
3. Periode penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terdeskripsi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs YMI Wonopringgo?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs YMI Wonopringgo selama satu semester terakhir?
3. Seberapa besar kontribusi kedisiplinan belajar terhadap variabilitas hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VIII di MTs YMI Wonopringgo?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah secara jelas dan akurat. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs YMI Wonopringgo.
2. Mengetahui tingkat capaian hasil belajar siswa kelas VIII selama satu semester terakhir dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs YMI Wonopringgo.

3. Mengukur kontribusi kedisiplinan belajar siswa terhadap variabilitas hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII selama satu semester terakhir di MTs YMI Wonopringgo.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rangkuman tujuan penelitian yang berdasar pada rumusan masalah yang ada, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Adanya penelitian dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai hubungan antara kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar akidah akhlak di lingkungan madrasah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memperkuat atau menguji relevansi teori-teori sosial-psikologis seperti teori perilaku (behaviorisme) dan teori pembelajaran sosial dalam konteks pendidikan Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, terkhusus dapat memperkaya khasanah keilmuan untuk meningkatkan kualitas, kompetitif dan relevansi pendidikan islam (madrasah). Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan sistem pembinaan kedisiplinan siswa kelas VIII yang relevan dengan kompetensi

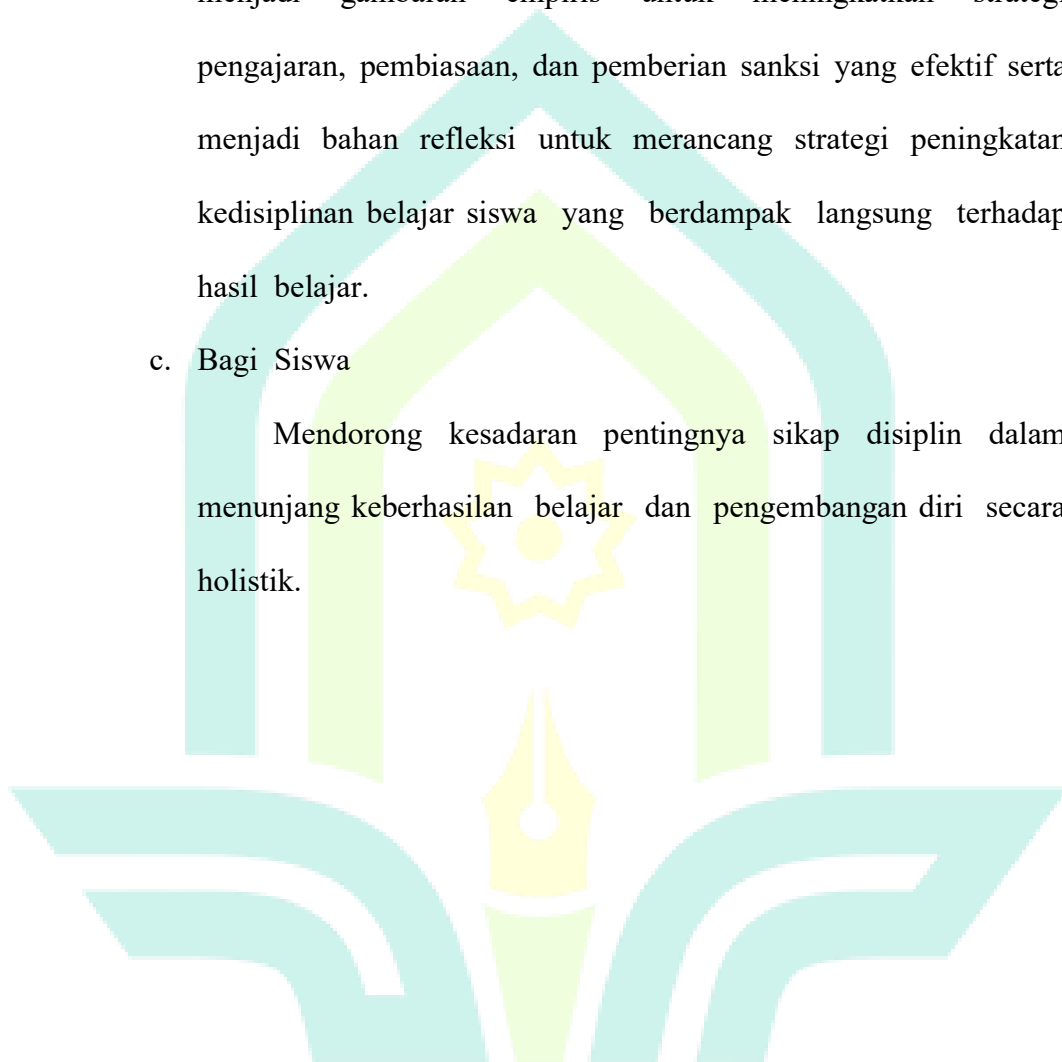
Akidah Akhlak guna meningkatkan efektivitas pendidikan di MTs YMI Wonopringgo.

b. Bagi Guru

Informasi yang didapat dari hasil penelitian diharapkan menjadi gambaran empiris untuk meningkatkan strategi pengajaran, pembiasaan, dan pemberian sanksi yang efektif serta menjadi bahan refleksi untuk merancang strategi peningkatan kedisiplinan belajar siswa yang berdampak langsung terhadap hasil belajar.

c. Bagi Siswa

Mendorong kesadaran pentingnya sikap disiplin dalam menunjang keberhasilan belajar dan pengembangan diri secara holistik.



BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan belajar siswa kelas VIII terhadap hasil capaian belajar untuk mata pelajaran akidah akhlak di MTs YMI Wonopringgo, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs YMI Wonopringgo tergolong baik. Hal ini tercermin dari hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kebiasaan belajar yang teratur, mematuhi jadwal belajar, serta menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu.
2. Hasil capaian belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak selama satu semester terakhir terdapat variasi capaian, namun secara umum menunjukkan sangat baik, yang terlihat dari distribusi nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) yang cenderung tinggi, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebagai standar yang berlaku.
3. Kedisiplinan belajar memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa atau peserta didik, meskipun tergolong dalam kategori rendah. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa data (N) jumlah responden sejumlah 126 siswa dengan rata-rata sebesar 56,21 serta skor tertinggi 75

dan skor terendah 30. Terdapat hubungan positif antara variabel kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,206. Hasil uji T dan uji F menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik ($p < 0,05$), baik secara parsial maupun simultan. Namun demikian, besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar hanya sebesar 4,2% ($R^2 = 0,042$), yang berarti bahwa 95,8% variabilitas hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar kedisiplinan belajar, seperti motivasi, lingkungan belajar, metode pengajaran, dan kondisi psikologis siswa.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka capai dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Temuan ini menegaskan bahwa pentingnya pembinaan kedisiplinan belajar sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan karakter dan akademik siswa di lingkungan sekolah.

1.2. Saran

Berdasarkan temuan-temuan peneliti, peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi Sekolah

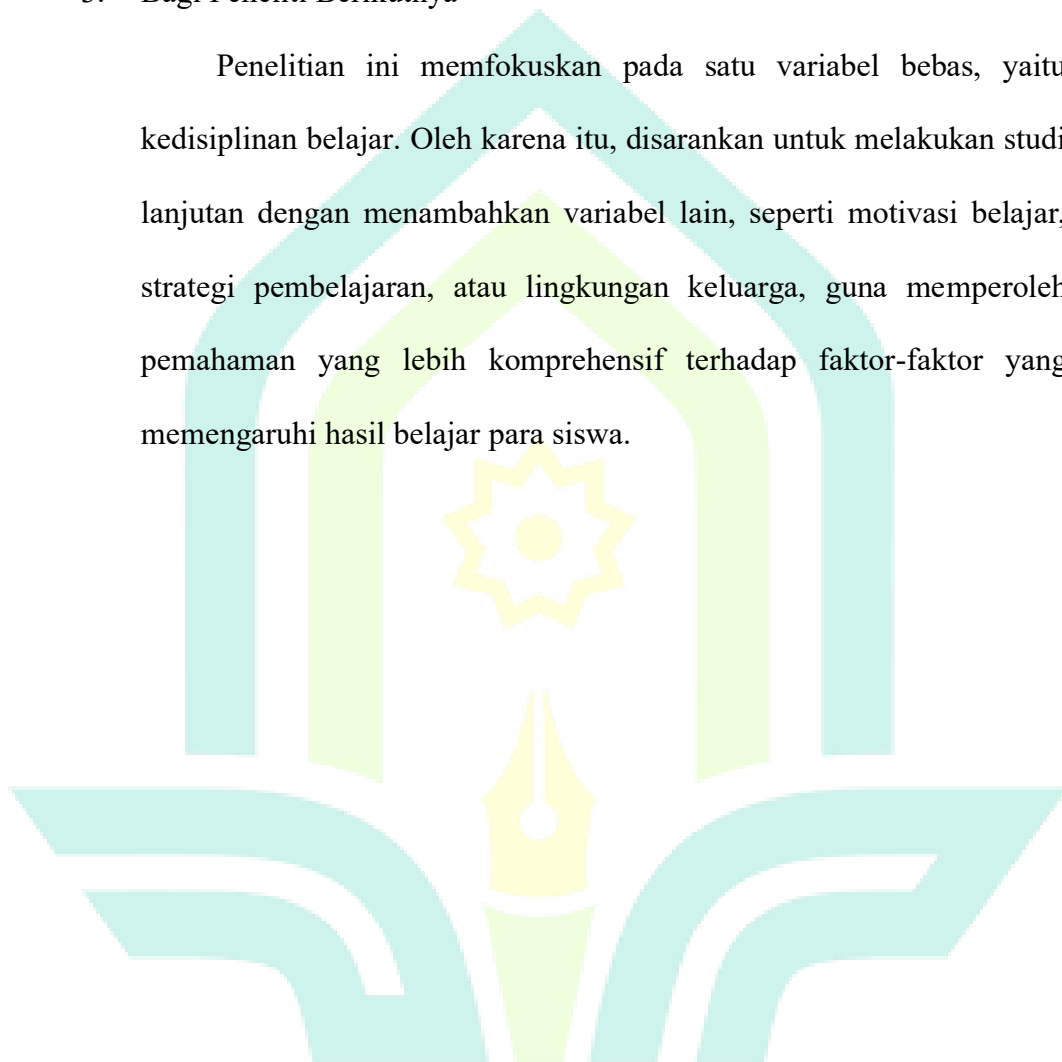
Pihak sekolah hendaknya terus mendorong peningkatan kedisiplinan siswa melalui penguatan tata tertib, peran guru sebagai teladan, serta pembinaan karakter secara berkelanjutan, mengingat kedisiplinan turut berkontribusi pada pencapaian hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menyadari pentingnya disiplin dalam proses belajar, seperti kehadiran yang tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta manajemen waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini memfokuskan pada satu variabel bebas, yaitu kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran, atau lingkungan keluarga, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar para siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Zamnur. (2018). “Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Alhamis, Thalha & Bunud Anufia. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data. Sorong: STAIN Sorong.
- Aly Hery Noer dan Munzier Suparta. (2003). Pendidikan Islam Kini dan Mendatang. Jakarta: CV. Triasco.
- Amalia, Nur, Siti Zubaidah, and Heri Murtiyoko. (2021). “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI di SMK STB Depok.” *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2: 45–53.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Jakarta Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. (2016). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzaky, Wahid Hakim and Raharjo Raharjo. (2024). “Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Kelas VII di SMP H. Isriati Semarang.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 2: 321–31. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.273>.
- Bandura, Albert. (2019). *Social Learning Theory: Applications in Modern Education*. New York: Routledge,.
- Bloom, Benjamin. (1956). *Taksonomi Bloom*.
- Bourdieu, P. (2020). Outline of a Theory of Practice. In The new social theory reader. Routledge.
- Dave, RH. (1967). *Domain Psikomotorik*,.

- Deci, Richard M. Ryan and Edward L. “Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being,” 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1996) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Epstein, Joyce L. & Steven B. Sheldon. (20220. *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*,. <https://doi.org/10.4324/9780429400780>.
- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences: The Theory in Practice*, 1993.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2007). *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Gordon, Thomas. (1996). *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan Sekolah*. Jakarta: Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap Nur Indri Yani, dkk. (2024) Peran Pendidikan Islam dalam Mempertahankan Integrasi Sosial: Pandangan Emile Durkheim dalam Sosiologi Pendidikan. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*.
- Hardiansyah A. (2012). Seni Disiplin Tubuh dalam Perspektif Michel Foucault. *Jurnal Substantia*. 69-71.
- Hattie, John. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge,. <https://doi.org/10.4324/9780203887332>.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. KMA 450 Tahun 2024: Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka (2024).
- Jaya, A. Muh. (20200. “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil

Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Al-Badar Parepare.” IAIN Parepare.

Jensen, Eric. *Teaching with the Brain in Mind*, 1998.

Kelly, Kevin. (2022). “Kewajiban dan Kedisiplinan Belajar Siswa.” *Widya Wastara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 3: 87–94.

Kemendikbud. “Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa.” Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008, n.d.

Kemendikbud. “KBBI.” Kemendikbud, n.d. <https://kbbi.kemdikbud.id/entri/sitasi>.

Krathwohl, (1964). David Reading. *Taksonomi Domain Afektif*.

Lestari, Susmita Dwi. (2024). “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 Pekalongan.” UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,.

Ma’rifah, Siti. “Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 2018.

Mayasari, Devi. (2020). “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Nu Sabilul Muttaqin Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Minggi, Novita, Ika Ari Pratiwi, and Ahmad Bakhrudin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pelemkerep Pada Mata Pelajaran PPKn.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 04 (2023): 316–26. <https://doi.org/10.36989/didaktik.V9i04.1513>.

Monica, Kamilia Rizky. “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas IX di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.

Mudjiono, Dimayati. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. 5th ed. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nabawi, Muhammad. (2023). "Penerapan Scaffolding pada Zone of Proximal Development (Zpd) dalam Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Malang Kelas Xii Mipa 4." *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik* 3, no. 11 (2023): 3. <https://doi.org/10.17977/um068.v3.i11..3>.
- Nasional, Departemen Pendidikan. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional..
- Pitaloka,Rosa Novita A.Y. Soegeng Ysh, Asep Ardiyanto. (2022). "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Sarirejo 03 Dengan Siswa Kelas VI SD Negeri Sukoharjo 03 tahun Pelajaran 2018/2019". 6, No. 1: 77–86.
- RI, Departemen Agama. (2005). "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." Jakarta: PT. Syamil Cipta Media.
- RI, KEMENAG. (2019). KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab.
- Rohman & Siti Sarah. (2021). Pengembangan Instrumen Angket. Yogyakarta: K-Media.
- Rusni, Agustan. (2018). "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 1: 1–9. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>.
- Sabila, Annisa Husna. (2018). "Pengaruh Tingkat Kedisiplinan dalam Sistem Boarding School Terhadap Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid Kabupaten Magelang." Universitas Islam Indonesia.
- Salafudin, Heni Laila Dewi. (2016). Statistik Inferensial untuk Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Salafudin. (2005). Statistika Terapan unruk Penelitian Sosial. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 5th ed. Jakarta: Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kauntitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandunf: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Suhendri, Huri. “Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 1, no. 1 (2011): 29–39. <https://doi.org/10.30998/formatif.v1i1.61>.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, 2011.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. 1st ed. Jakarta: Jakarta Rineka Cipta.
- Thoyib, Muhammad. (2021). “Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI MI Sirojul Mutaalimin Randu Pecalungan Batang.” UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan,.
- Tu’u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo PT.
- Underwood. (2015). *Problem and Processes Discipline*, <http://kajiankedisiplinan.blogspot.com/2013/12/faktor-yangmempengaruhidisiplin-siswa.html>.

Urasyiqin, Fir'aina, Endang Dwi Sulistyowati. (2024). "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2022/2023." *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies* Volume 7,

<https://doi.org/https://doi.org/10.30872/adjektiva.v7i2.4269>.

Wahab, Vicky, Nurdin Rahman, and Mohammad Fitri. (2021). "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere." *Economics and Education Journal (Ecoducation)* 3, no. 1: 63–72.

<https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>.

Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. 1st ed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,

Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1996, 1996.

Zimmerman, Barry J. (1989). "A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning." *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329–339, <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0663.81.3.329>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. PROFIL IDENTITAS DIRI

Nama : Hiza Faizatussilmi Halida

NIM : 2118254

Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 17 Juli 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Jl. Raya Warulor No. 83 RT.03/RW.02 Warulor,
Kec. Wiradesa, Bab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu kandung : Nur Hidayah

Pekerjaan : PNS

Nama Ayah kandung : Ghozali

Pekerjaan orang tua : Pensiunan PNS

Alamat : Jln. Raya Warulor No. 83 RT.03/RW.02 Warulor,
Kec. Wiradesa, Bab. Pekalongan.

C. RIWAYAT JENJANG PENDIDIKAN

1. MIS WARULOR : Tahun Lulus 2012
2. MTs GONDANG WONOPRINGGO : Tahun Lulus 2015
3. SMA N 1 WIRADESA : Tahun Lulus 2018
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun Masuk 2018

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sesuai keperluan.

Pekalongan, 2 Juli 2025

Yang menyatakan



HIZA FAIZATUSSILMI HALIDA

NIM ;2118254

